

BAB VII KESIMPULAN

Penelitian ini menerapkan teknik polyptych yang merupakan penyajian karya seni dalam bentuk panel-panel sebagai metode dalam penyajian karya fotografi dokumentasi kesenian Ondel-ondel. Melalui metode polyptych, informasi maupun makna visual foto yang disampaikan dapat lebih luas. Dinamika yang melingkupi kesenian Ondel-ondel antara lain dari sakral menjadi profan, dari kesenian yang dahulu dianggap sakral, menjadi kesenian yang dimainkan di jalan-jalan sehingga muncul istilah pengamen Ondel-ondel. Karya akhir disajikan dalam bentuk semacam panel terpisah namun bermuatan kisah.

Secara keindahan fotografis, polyptych fotografi dokumenter kesenian Ondel-ondel ini bergerak pada bagian kreasi artistik sejak dari perencanaan pemotretan, penyusunan polyptych, hingga final purwarupa. Keindahan visual, isi pesan, maupun makna yang terbentuk, menjadi bagian yang saling melengkapi dalam satu wujud polyptych. Pemaknaan baru yang terbentuk bukan benar-benar baru, namun lebih luas dan komprehensif. Apabila dilihat sebagai panel, maka arah makna pada aktivitas subjek. Sedangkan dalam wujud polyptych lebih dari sekadar aktivitas, juga bagaimana subjek dilihat dan ditempatkan dalam sebuah cerita visual berdasarkan data yang diperoleh saat di lapangan.

Polyptych pada karya-karya yang dihasilkan apabila dirangkum menghasilkan beberapa rumusan menarik untuk dipahami lebih lanjut ataupun dilakukan penelitian lebih lanjut. Karya polyptych terbukti memperkuat pesan informasi visual yang disampaikan. Pesan dalam frame terpisah dan tergabung juga dapat membentuk cerita atau makna baru yang lebih komprehensif atau saling melengkapi. Makna baru yang terbentuk dari frame atau panel-panel foto yang digunakan membentuk sebuah cerita yang biasanya memuat pesan tertentu yang sudah dikonsepsi dari awal. Selain itu juga sangat dimungkinkan adanya perbedaan makna antara foto-foto panel dengan foto-foto yang sudah disusun dengan polyptych. Hal inilah yang mendasari pemikiran tentang konsep polyptych sebagai metode penyusunan display atau penayangan karya pameran fotografi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.N. Majid & Muhamad Ikhwan. (2018). Visualisasi Film Dokumenter Potret Pergeseran Fungsi dan Penggunaan Ondel-Ondel Betawi. *Pantarei*, 2.
- Altarpiece Art (c.1000-1700) n.d. <http://www.visual-arts-cork.com/history-of-art/altarpiece.htm> (accessed February 17, 2023).
- Bogre, Michelle. 2019. *Documentary Photography Reconsidered: History, Theory and Practical*. Routledge, Taylor & Francis group, London and new York.
- Dodohawe. (2021). Menyimak Bidikan Esai Foto Beawiharta, Kehidupan Silver Man di Jakarta. Diakses pada Selasa, 20 Februari 2023, pukul 21.18 WIB dari <https://jatim.poskota.co.id/2021/05/12/menyimak-bidikan-esai-foto-beawiharta-kehidupan--silver-man-di-jakarta>.
- Halford, Elizabeth. 2020. Diptychs and Triptychs 5 Prime Examples. <https://digital-photography-school.com/diptychs-triptychs-5-prime-examples/>.
- Klett, M. 2011. Repeat photography in landscape research. *The Sage handbook of visual research methods*. P: 114-131.
- Kusrini, Aji Susanto Anom Purnomo, Muhammad Alfariz, Siti Solekhah. 2022. "Dialektika Estetika Foto pada Buku Fotografi "Flores Vitae" karya Nico Dharmajungen", *Jurnal Panggung*, V32/N2/06/2022.
- Maczak, A., & Grochulska, A. 1987. *Photography and Textile Art: Tapestry in the form of a Triptych*. Leonardo, 20(1). P: 27-30.
- Mess, W. Fruin. 1920. *Geschiedenis Van Java Dell 2*. Weltevreden: Ruygrok & Co. Batavia. P: 64-66.
- M.H. Sasongko & Supriyadi. (2020). Kreativitas Dalam Metode Eksplorasi Nilai Estetis Penciptaan Musik Etnis di Masa Pandemi Covid-19. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* Vol. 3 (No. 2 November).
- National Portrait Gallery. (2023). *Polyptych*. 2023. <https://www.npg.org.uk/collections/explore/glossary-of-art-terms/polyptych>, diakses Selasa, 12 September 2023, pk. 06.00.
- Putri, Aditya Widya. 2017. *Mengamen dengan Ondel-ondel=Merusak Tradisi*. <https://tirto.id/mengamen-dengan-ondel-ondel-merusak-tradisi-cvrg>.
- Salman, A. D (2010), Catatan terbuka untuk Arbain Rambey/kompas. http://elearning.upnjatim.ac.id/courses/FOTOGRAFI/document/Tentang_Photostory_-_Catatan_terbuka_untuk_ARBAIN_RAMBEY.pdf.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti. P: 133.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. P:16.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat seni*. Institut Teknologi Bandung.